

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pemberitaan konflik Palestina dan Israel di tahun 2010 memanans dengan berbagai peristiwa. Mulai dari uji sistem antirudal oleh Israel, pembunuhan pemimpin Hamas, Mahmud Al-Mabhuh, hingga pembangunan 3.226 rumah oleh Israel di tanah Palestina. Hal ini menjadi sorotan karena perundingan perdamaian menjadi wacana di Timur Tengah, namun dengan berbagai peristiwa yang terjadi perundingan perdamaian terancam tidak akan terlaksana. Berbagai macam peristiwa yang terjadi dibingkai oleh media menjadi sebuah berita. Pada tiap pemberitaan yang dilakukan oleh media pasti terdapat perbedaan pembedaan berita. Dengan melakukan analisis *framing* (bingkai) pada tiap pemberitaan akan dapat mengetahui bagaimana media mengkonstruksi sebuah peristiwa menjadi sebuah berita.

Setelah melakukan analisis *framing* terhadap pemberitaan konflik Palestina dan Israel pada harian umum *Kompas* dan *Republika* dengan menggunakan model William A. Gamson, dapat dilihat perbedaan pandangan dan kemasan yang dilakukan oleh kedua media tersebut dalam memberitakan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan:

- 1) Dari segi perangkat *framing*, baik *Kompas* maupun *Republika* memiliki pilihan kata dan frasa yang menarik. Banyak metafora yang digunakan untuk menggambarkan sebuah peristiwa menjadi menarik.

Beberapa metafora dikutip dari pernyataan narasumber yang dinilai bisa mewakili apa yang akan dibingkai oleh kedua media tersebut. *Depiction* atau penggambaran untuk melabeli sesuatu terlihat jelas berbeda di kedua media tersebut. *Kompas* cenderung lebih memberikan gambaran negatif kepada tokoh-tokoh atau gerilyawan Palestina. Berbeda dengan *Republika*, sebagai media Islam *Republika* menggambarkan tokoh-tokoh atau gerilyawan Palestina sebagai pejuang Palestina yang membela rakyat Palestina dari Israel. Dari kutipan narasumber *Kompas* memberikan ruang yang besar kepada Israel untuk mengklarifikasi berita atau isu yang beredar. Pada *Republika* kutipan yang bersifat negatif terhadap Israel ditampilkan dan memberikan penjelasan tentang apa yang sebenarnya dilakukan Israel.

- 2) Dari segi perangkat penalaran, *Kompas* dan *Republika* dengan latar belakang ideologi yang berbeda menonjolkan bingkai yang berbeda sesuai dengan kepentingan media. Pada *Kompas* dilihat dari seleksi isu yang menonjolkan beberapa sisi positif dari Israel atau cenderung netral. *Republika* menonjolkan sisi negatif dari Israel dan mengangkat sisi positif Palestina. Masing-masing media mempunyai pembingkaiannya berbeda terlihat dari *exemplar* atau uraian yang ditampilkan untuk memperjelas bingkai.

- 3) Pemahaman pembaca terhadap pemberitaan konflik Palestina dan Israel cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari komentar pembaca yang beragam. Ideologi media berpengaruh terhadap komentar pembaca.

5.2 Saran

Penelitian ini telah memberikan gambaran tentang analisis sebuah media massa dengan menggunakan bingkai/konstruksi model William A. Gamson, untuk itu harapan peneliti semoga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan dengan lengkap analisis yang sama dengan objek berbeda dan media yang berbeda pula, karena setiap media pasti memiliki kekhasan tersendiri. Selain itu, bagi para wartawan pun sebaiknya menonjolkan sisi kenetralannya dalam menginformasikan berita, namun tidak menghilangkan ciri khas media tersebut, karena itu adalah salah satu bingkai media.